

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

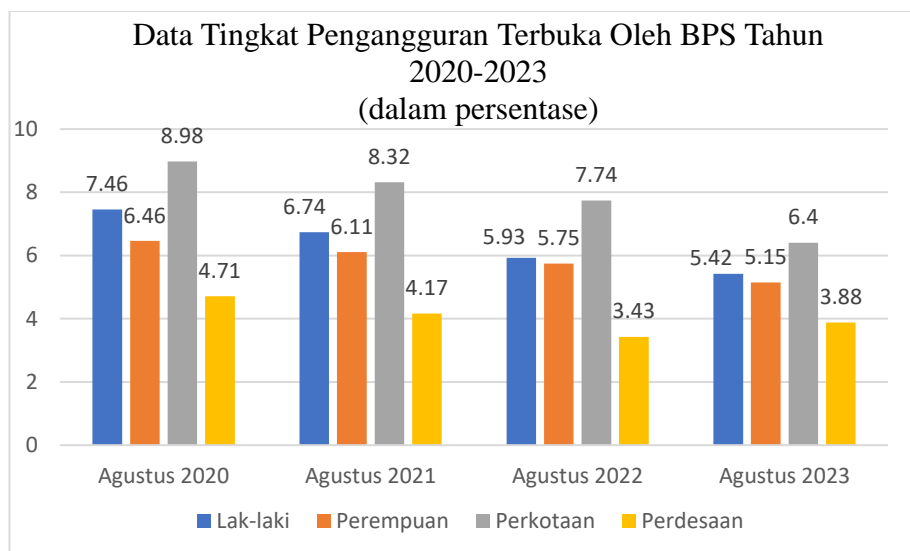
Pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan, kemampuan, serta kompetensi yang diperlukan untuk dapat terlibat dalam dunia kerja. Dengan adanya proses pendidikan yang baik dalam suatu lembaga pendidikan dapat menghasilkan generasi-generasi muda yang memiliki pengetahuan, karakter, kompetensi yang berkualitas. Namun, banyak perbedaan antara kurikulum pendidikan tinggi dan tuntutan dunia kerja yang terus berubah menimbulkan masalah serius. Setelah lulus, mahasiswa sering mengalami tantangan dan kesulitan untuk beradaptasi dalam menghadapi realitas dunia kerja. Pendidikan sangat mempunyai peranan besar dalam membangun sebuah bangsa, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Persaingan yang sangat ketat di zaman globalisasi saat ini menuntut seseorang mahasiswa untuk mempunyai daya saing yang berkualitas. Pendidikan diharapkan dapat membantu seseorang untuk melatih diri dalam menghadapi tuntutan di dunia dan masyarakat luas, terutama dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Mahasiswa yang berada di semester akhir tingkat sarjana sebagai calon lulusan diharapkan dapat memenuhi standar kualitas yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sayangnya, ada banyak mahasiswa lulusan perguruan tinggi yang tidak memenuhi standar yang dibutuhkan oleh perusahaan (Agusta, 2015).

Kemampuan akademik mahasiswa merupakan komponen dari kompetensi diri, yang mencakup kemampuan kognitif atau pengetahuan. Namun, kompetensi diri juga mencakup aspek lain, seperti bakat atau keterampilan yang dimiliki seseorang, ketertarikan atau minat yang kuat terhadap suatu topik, Perubahan sikap dan nilai yang ditanamkan pada mahasiswa juga merupakan standar perilaku atau sikap mereka. Lingkungan bisnis atau industri merupakan tempatnya untuk dimana mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan pengetahuan, keterampilan dan aspek mental mereka. Menurut Lisnawati & Adman (2019) pengalaman praktik kerja atau magang adalah bentuk pelatihan yang diselenggarakan untuk memberikan keterampilan kerja yang dibutuhkan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan persyaratan pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi diri didasarkan pada kemampuan bidang akademik dan sikap yang melekat pada diri seseorang untuk seberapa lama mahasiswa mampu bertahan, dan memiliki kemampuan untuk memprediksi perilaku yang akan mereka tunjukkan saat melakukan tugas apa pun.

Menurut penelitian, masalah yang dihadapi saat ini masih banyak mahasiswa yang bekerja dalam posisi yang tidak sesuai dengan minat dan keterampilan yang dimilikinya. Hal ini juga di dukung oleh informasi dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mencatat sekitar 13,33% atau berkisar 884.759 pengangguran di Indonesia adalah sarjana. Kondisi saat ini sangat mengkhawatirkan karena mengingat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan akan semakin ketat dengan datangnya

Revolusi Industri 4.0. Mahasiswa di perguruan tinggi juga belum sepenuhnya siap dalam menghadapi dunia kerja dikarenakan masih ada banyak lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dalam hasil menurut Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), mencatat responden terbuka di Indonesia sebesar 7,86 juta orang pada Agustus 2023. Dapat dilihat dari hasil Tingkat Pengangguran Terbuka yang dimana TPT adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Berikut data pengangguran dari Agustus 2020-2023,

Tabel 1. 1 Data Pengangguran



Sumber: Badan Pusat Statistik

Perguruan tinggi hadir dengan tujuan menciptakan lulusan yang siap untuk menghadapi tuntutan dunia kerja, karena melihat perkembangan zaman yang terjadi dengan cepat, salah satu cara untuk mengukur keberhasilan pendidikan adalah dengan melihat apakah lulusan perguruan tinggi telah memiliki kesiapan kerja yang memungkinkan mereka bersaing

dalam dunia kerja. Kesiapan kerja yang tinggi dipengaruhi oleh berbagai aspek yang mempengaruhi berbagai faktor yang bersumber dari internal dan eksternal individu. Faktor eksternal individu antara lain kecerdasan, skill, talent, minat, motivasi, sikap, pengalaman, keterampilan, dan faktor diluar individu termasuk masyarakat, keluarga, sekolah dan lingkungan (Suyanto et.al., 2019) Menurut Menteri Muhammad Nasir, perguruan tinggi sangat berperan penting untuk mempersiapkan tenaga kerja yang berpendidikan tinggi dengan berwawasan global. Perguruan tinggi harus memiliki kemampuan untuk menghasilkan sumber daya yang mampu bersaing secara global (Seftiawan, 2018).

Pengalaman magang sangat penting untuk dilakukan guna meningkatkan potensi diri mahasiswa serta melatih pada kesiapan kerja. Praktik kerja atau magang menjadi program untuk menciptakan suatu pengalaman bekerja di perusahaan bagi mahasiswa. Menurut Puri (2017) kesiapan kerja seseorang dapat dipengaruhi dengan adanya faktor keyakinan pada diri sendiri agar dapat menyiapkan diri dalam berkarir, karena efikasi diri menunjukkan implementasi proses belajar yang telah dijalani oleh mahasiswa melalui perubahan tingkah laku yang akan membentuk kesiapan kerja mereka. Dibuktikan dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suyanto, Rahmi, dan Tasman (2019), pengalaman praktik kerja magang berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan kerja yang artinya, semakin banyak pengalaman praktek kerja magang maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja.

Kesiapan dalam menghadapi dunia kerja tidak hanya tertulis dalam buku atau jurnal, tetapi juga tertera dalam Al-Qur'an. Disebutkan di dalam Al-Qur'an mengenai 2 kesiapan untuk berperang dan berperang di sini diartikan sama halnya dengan menghadapi dunia kerja. Di dalam QS. Al-Anfaal ayat 60 berbunyi sebagai berikut:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ
تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا
نَعْلَمُونَهُمْ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ
إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya:

Dan persiapkanlah dirimu dengan segala kemampuan untuk menghadapi tantangan menggunakan kekuatan yang kamu miliki termasuk pasukan berkuda yang dapat menakuti musuh Allah, musuhmu dan berbagai pihak lain yang tidak kamu ketahui; namun, Allah mengetahui apa saja semuanya. Apa pun yang kamu sumbangkan di jalan Allah niscaya pasti akan dibalas cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan).

Di zaman sekarang ini, mahasiswa tidak cukup hanya dengan mengandalkan prestasi akademik saja. Perlu diperhatikan berbagai hal, seperti memiliki kompetensi dan pengalaman serta kesiapan diri agar mahasiswa dapat memasuki dunia kerja dengan matang. Sebagai pengetahuan yang penulis baca dari manajemen.uad.ac.id dimana program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad

Dahlan pada prodi manajemen praktek kerja atau magang merupakan bagian dari kurikulum prodi (4 sks) yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa manajemen. Karena prodi manajemen mewajibkan para mahasiswanya menjalankan praktik kerja magang yang bertujuan untuk melatih mahasiswa agar dapat menyesuaikan diri dengan suasana di dalam dunia kerja guna melengkapi proses belajar yang telah diperoleh di bangku kuliah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH MAGANG DAN KOMPETENSI TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA PROGRAM SARJANA JURUSAN MANAJEMEN UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu:

1. Apakah praktik kerja magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa?
2. Apakah kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa?
3. Apakah praktik kerja magang dan kompetensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh praktik kerja magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
3. Untuk mengetahui praktik kerja magang dan kompetensi terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui mengenai kesiapan kerja mahasiswa setelah melakukan magang dan pengembangan kompetensi. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang berhubungan dengan praktik kerja atau magang, kompetensi dan kesiapan kerja serta penelitian sejenis lainnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan tentang pentingnya pengalaman magang untuk memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan seperti kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kerja profesional yang akan memasuki dunia kerja.